BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Delijaya Global Perkasa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang memproduksi sarung tangan dalam jumlah yang besar. Seperti yang kita ketahui bahwa untuk memenuhi semua permintaan dari pelanggan adalah hal yang sangat susah karena permintaan perlanggan bisa berubah dari waktu ke waktu, ini merupakan sebuah tantangan yang besar bagi perusahaan Delijaya Global Perkasa.

Persediaan merupakan salah satu bagian yang penting dan mendasar dalam suatu perusahaan. Dalam persediaan terdapat barang-barang yang merupakan asset berharga bagi perusahaan dan barang-barang tersebut dismpan dalam gudang yang sewaktu-waktu dapat berkurang maupun bertambah. Jika jumlah persediaan terlalu sedikit (*out of stock*) dan permintaan tidak dapat dipenuhi, maka hal ini dapat menimbulkan kekecewaan terhadap pelanggan dan berdampak hilangnya kepercayaan dari pelanggan. Sedangkan bilamana jumlah persediaan terlalu banyak (*over stock*) juga dapat menimbulkan permasalahan seperti meningkatnya biaya penyimpanan (*holding cost*).

Manajemen persediaan digunakan dalam menyeimbangkan kekurangan dan kelebihan persediaan dimana terdapat resiko ketidakpastian

dalam kurun waktu tertentu. Pengelolahan persediaan berguna dalam menyediakan produk dimana nantinya berdampak positif dalam menanggapi respon yang cepat kepada konsumen dalam memenuhi kebutuhannya, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun ketepatan waktu dalam penyerahan hasi produksi yang dipesan. Pentingnya kepercayaan pelanggan terhadap suatu perusahaan dimana pelanggan merupakan asset berharga bagi perusahaan, maka dalam membentuk kepercayaan tersebut, diperlukan suatu manajemen persediaan yang baik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut.

Perusahaan diharuskan untuk mengalokasikan sejumlah modal, baik dalam bentuk uang, gedung, dan lain-lain untuk pemenuhan bahan baku dan agar tidak mengurangi kualitas bahan baku itu sendiri maka diperlukan metode penyimpanan yang tepat. Setelah terpenuhinya modal yang diperlukan maka perusahaan akan memperoleh persediaan yang cukup dan sesuai dengan produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

Perusahaan mempunyai jumlah persediaan yang lebih banyak dari jumlah produksi dapat mengakibatkan perusahaan mengeluarkan biaya lebih besar untuk penyimpanan persediaan dan sebaliknya jika perusahaan mempunyai jumlah persediaan yang lebih sedikit dari jumlah produksi dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi dan konsumen menunggu dalam waktu yang lama untuk memperoleh barang dari perusahaan yang mengakibatkan konsumen perusahaan tersebut pergi dan memilih perusahaan saingan karena barang yang diinginkan tidak ada. Oleh karena itu, untuk

menghasilkan jumlah produksi yang sesuai dengan pesanan konsumen, perusahaan perlu melakukan suatu peramalan yang dapat bermanfaat untuk menghasilkan jumlah produksi yang sesuai atau target produksi dapat tercapai dan mempertahankan mutu produk, juga dapat bermanfaat untuk menekan biaya persediaan bahan baku, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang besar tanpa harus mengeluarkan biaya persediaan yang banyak.

PT.Delijaya Global Perkasa dalam memenuhi permintaan produk pada pelanggan belum dapat meramalkan akan kebutuhan masa yang akan mendatang karena perusahaan tidak dapat melihat kejadian yang akan datang secara pasti. Perusahaan dalam meramalkan jumlah permintaan produk menggunakan patokan penjualan tahun lalu dan berdasarkan kebutuhan customer. Jumlah permintaan pada waktu yang akan datang tidaklah dapat diperkirakan secara pasti, maka untuk meminimalkan kejadian itu dapat dilakukan dengan metode peramalan monte carlo.

Dengan mengunakan metode monte carlo ini kita dapat mengukur atau meramal berapa banyak produksi yang mesti kita produksi supaya tidak terjadi kelebihan atau kekurangan pada barang yang diprosukdi sehingga menimbulkan efek yang berdampak negative pada perusahaan. Dengan demikian penulis bermaksud membahas lebih lanjut mengenai masalah diatas dengan judul " Analisis perencanaan persediaan dengan pendekatan metode monte carlo pada PT. Delijaya Global Perkasa".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana menentukan Metode Peramalan yang tepat diantara Regresi Linear, Exponential Smoothing With Trend, Exponential Smoothing, Weighted Moving Average, Moving Average, Naïve berdasarkan permintaan konsumen pada PT. Delijaya Global Perkasa ?
2. Berapa besar jumlah persediaan produk PT. Delijaya Global Perkasa sudah optimal sesuai dengan banyaknya permintaan ?
3. Bagaimana pengolahan data yang dilakukan dengan metode Monte Carlo dan apakah hasil yang didapat dari perhitungan Monte Carlo tersebut pada PT. Delijaya Global Perkasa ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan metode peramalan yang tepat diantara Regresi Linear, Exponential Smoothing With Trend, Exponential Smoothing, Weighted Moving Average, Moving Average, Naïve berdasarkan permintaan konsumen pada PT. Delijaya Global Perkasa.
2. Untuk menentukan pemesanan bahan baku yang ekonomis untuk PT. Delijaya Global Perkasa.
3. Untuk menentukan pengolahan data dengan metode Monte Carlo dan perhitungan Monte Carlo pada PT. Delijaya Global Perkasa.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat bagi perusahaan :

1. Membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna bagi perusahaan mengenai perencanaan persediaan dengan pendekatan Monte Carlo secara cepat dan akurat.
2. Meningkatkan produktivitas karyawan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Membantu perusahaan dalam memprediksikan permintaan yang akan datang.

Manfaat bagi penulis :

1. Penelitian ini sangat membantu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, selain itu juga dapat memperdalam ilmu yang telah diperoleh dalam dunia perkuliahan.
2. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mempraktekkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan menyajikan dalam bentuk tulisan dengan baik.

Manfaat bagi pembaca :

1. Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang metode forecasting, persediaan EOQ, Monte Carlo sehingga nantinya dapat digunakan dalam perkuliahan ataupu di dunia kerja.